

Peranan Literasi Keuangan Dalam Meningkatkan Financial Skill Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2022 Iain Sorong

Lita Desiana.F^{1,*}, La Ode Obi², Nur Aisyah Indarningsih³

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sorong^{1,2,3}

Email : litadesiana@gmail.com¹, laodeobi.stainsorong@gmail.com²,
nuraisyahindarningsih0@gmail.com³,

Koresponden*

Diterima : 2025-04-14

Direvisi : 2025-05-30

Disetujui : 2025-06-12

Abstract

This study aims to explore the role of financial literacy among students to enhance the financial skills of Sharia economics students of the 2022 batch. This research uses qualitative research methods with a descriptive approach. Data collection methods include observation, interviews, and documentation. The respondents in this study are Sharia economics students from the 2022 batch. Data were obtained through interviews with eight informants. The data analysis was conducted by data reduction, data presentation, and drawing conclusions, and the data validity test used by the researcher is data triangulation. Where this study conducted data analysis with data reduction, data presentation, and drawing conclusions, the data validity test used by the researcher was data triangulation. The results of this study indicate that financial literacy plays a role in improving students' financial skills, divided into several stages. These stages are the stages of determining sources of funds, using funds, and planning for the future. Another finding in this study is by providing opportunities in the form of education that can improve students' financial skills with seminars or workshops on an ongoing basis, and providing more relevant and practical learning subjects. Therefore, an integrated financial literacy education strategy is needed between academic institutes and students so that financial literacy can be improved sustainably.

Keywords: *Financial literacy, Financial skills, Role*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggali peran literasi keuangan mahasiswa untuk meningkatkan financial skills mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2022. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan

menggunkan pendekatan deskriptif. Metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2022. Data diperoleh dengan cara interview kepada delapan informan. Dimana penelitian ini melakukan analisis data dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, uji keabsahan data yang peneliti gunakan adalah triangulasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berperan bagi peningkatan financial skills mahasiswa terbagi menjadi beberapa tahapan. Tahapan tersebut adalah tahap penentuan sumber dana, penggunaan dana, dan perencanaan masa depan. Temuan lain dalam penelitian ini yaitu dengan memberikan peluang berupa edukasi yang dapat meningkatkan financial skills mahasiswa dengan seminar atau workshop secara berkelanjutan, dan pemberian mata pembelajaran yang lebih relevan dan praktis. Oleh karena itu, diperlukan strategi pendidikan literasi keuangan yang terintegrasi antara institut akademik dan mahasiswa agar literasi keuangan dapat ditingkatkan secara berkelanjutan.

Kata kunci: Literasi keuangan, Financial skills, Peran

PENDAHULUAN

Dalam kondisi ketidakstabilan global, krisis keuangan dan politik, serta ancaman resesi global dapat mempengaruhi kinerja perekonomian suatu Negara. ketahanan keuangan merupakan kemampuan suatu negara dalam bertahan dari adanya tekanan finansial, dan mampu pulih sehingga tercapinya kestabilan keuangan (Putra, 2023). Kondisi ini menuntut individu untuk memiliki kemampuan mengelola keuangan pribadi secara bijak agar dapat memenuhi kebutuhannya, mencapai tujuan finansial, dan merencanakan masa depan yang lebih baik.

Kondisi ini menuntut individu untuk memiliki kemampuan mengelola keuangan pribadi secara bijak agar dapat memenuhi kebutuhannya, mencapai tujuan finansial, dan merencanakan masa depan yang lebih baik. Pengelolaan keuangan identik dengan literasi keuangan. Literasi keuangan adalah kemampuan, keyakinan, dan keterampilan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (Geraldo, 2020).

Kecerdasan finansial perlu dipahami baik dari segi ekonomi atas maupun menengah kebawah. literasi keuangan bukan hanya ditunjukan untuk mempersulit seseorang dalam menikmati kehidupannya, tetapi justru dengan adanya literasi keuangan ini masyarakat akan dapat lebih menikmati

kehidupannya dengan memperdayakan setiap sumber daya keuangannya dengan tepat (Marisa & Andre, 2021)

Rendahnya literasi keuangan di masyarakat Indonesia, termasuk mahasiswa sering sekali menghadapi tantangan dalam pengelolaan. Menurut survey Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2024 indeks literasi keuangan penduduk Indonesia sebesar 65,4% sementara indeks inklusi keuangan sebesar 5,02%, Hal ini menunjukkan bahwa masih minimnya literasi keuangan yang ada di masyarakat Indonesia. Literasi keuangan penting untuk melakukan pengelolaan yang baik, pengelolaan keuangan yang baik tercermin dari gaya hidup mahasiswa itu sendiri. Tujuan dari literasi keuangan bagi generasi milenial untuk mewujudkan pola hidup hemat serta memberikan solusi keuangan melalui teknologi yang mendukung gaya hidup serta pengelolaan keuangan pribadi (Muklis et al., 2023).

Finansial skill adalah sebuah teknik untuk membuat keputusan manajemen keuangan pribadi. Dengan mempersiapkan sebuah anggaran, memilih investasi, memilih rencana asuransi, dan menggunakan kredit adalah contoh dari finansial skill (Kholilah & Iramani, 2013). Masalah keuangan pribadi disebabkan oleh kurangnya financial skills dasar. Literasi keuangan bukan hanya pemahaman saja tetapi kunci dalam membentuk keterampilan finansial

Permasalahan mengelola keuangan yang sering dialami mahasiswa adalah sebagian besar mahasiswa masih bergantung pada orang tua/ wali, dan belum menghasilkan uang sendiri atau belum memperoleh pendapatan sendiri, sehingga belum dapat sepenuhnya bisa mengambil keputusan keuangannya secara mandiri. literasi keuangan bertujuan agar mahasiswa dapat memahami serangkaian proses mengelola keuangannya dari kondisi kekurangan keuangan, kebutuhan keuangan dan terhindar dari banyak hutang (Annas, 2024). Tanpa adanya pemahaman yang cukup maka mahasiswa dapat mengalami masalah keuangan, seperti gaya hidup konsumtif, kurangnya tabungan, dan dapat terjebak hutang

Literasi keuangan tidak hanya mencakup pengetahuan tentang keuangan, tetapi juga sikap dan perilaku dalam mengelola sumber-sumber ekonomi secara bijak. Literasi keuangan diharapkan berperan penting dalam kehidupan mahasiswa untuk membentuk keterampilan finansial yang mencakup kemampuan dalam merencanakan keuangan, baik mengatur pemasukan dan pengeluaran, serta membuat keputusan yang lebih tepat. Tetapi, belum banyak penelitian yang menggali secara mendalam bagaimana peran

literasi keuangan ini dapat dipahami dan diterapkan dalam kehidupan nyata mahasiswa(Waluyo & Marlina, 2019).

Penelitian yang sejalan dengan penelitian ini telah dilakukan oleh (Putra, 2023) dimana dalam penelitiannya menganalisis peranan literasi keuangan, pendapatan dan manajemen perilaku keuangan dalam mencapai ketahanan keuangan yang baik untuk itu ia memberikan beberapa strategi dalam mencapai ketahanan keuangan yang baik. Penelitian yang sejalan dengan penelitian ini telah dilakukan oleh peneliti yang bernama Chircela Natalia Joseph dalam penelitiannya yang berjudul “Peranan Literasi Keuangan Dalam Meningkatkan Kemampuan Pengeolaan Keuangan Pribadi” pada tahun 2024(Chricela, 2024).

Penelitian selanjutnya yang relavan dengan penelitian ini adalah penelitian Raden Wahyu, dkk pada tahun 2024 (Wahyu et al., n.d.). Dengan judul penelitan “Efektifitas Komunikasi Asedtif Dalam Meningkatkan Keterampilan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Melalui Pelatihan Financial Life Skill” pada tahun 2024. Selajutnya penelitian yang dilakukan oleh Tanti Irawati Mukhlis, dkk(Muklis et al., 2023). Pada tahun 2023 dengan judul penelitian “Upaya Peningkatkan Literasi Keuangan Bagi Generasi Z (Studi Pada Siswa SMA Santa Maria 1 Bandung), Penelitian yang dilakukan oleh Evalina Pakpahan, Simon Patar Patar rizki Manalu, Daniel Ebenezer Silaban pada tahun 2024 (Pakpahan et al., 2024), dengan judul penelitian “Peningkatan kesadaran melek keuangan bagi mahasiswa sejak dini” Adapun hasil dari penelitian ini adalah dengan membuat sosialisasi yang diharapkan peserta lebih mampu mengelola keuangan pribadi bukan tentang sudah atau belum memiliki pendapatan dan mampu menguasai diri sehingga gaya hidup sesuai dengan kemampuannya.

KAJIAN TEORI

A. Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan pengetahuan akan kebutuhan dasar agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya dari rendahnya pendapatan kesulitan keuangan juga dapat muncul karena terjadinya kesalahan karena penggunaan kredit dan lainnya karena tidak adanya perencanaan keuangan. berdasarkan ketentuan dalam otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan definisi literasi keuangan merupakan rangkaian kegiatan sebagai uapaya perairan dan peningkatan wawasan dan pemahaman (knowledge), keterampilan (skill) dan kepercayaan (confidence) untuk mengelola keuangannya dengan lebih optimal(Selvi, 2018). literasi keuangan

dapat diartikan sebagai pemahaman seseorang mengenai ilmu ekonomi dan keuangan yang kemudian diterapkan secara tepat (Achmad Choerudin, 2023).

Aspek Literasi Keuangan diantaranya Knowledge (Pengetahuan), Skill (Keterampilan), Confidence (keyakinan) (Achmad Choerudin, 2023), Sedangkan menurut Nababan & Sadalia aspek literasi keuangan dibagi menjadi lima yaitu (Achmad Choerudin, 2023) Fundamental Keuangan Pribadi (Basic Personal Finance), Manajemen Keuangan (Money Management), Manajemen Kredit & Pinjaman/Hutang (Credit & Debt Management), Tabungan & Investasi (Saving & Investment), Manajemen Risiko (Risk Management).

B. Financial skill

Financial skills adalah merupakan kemampuan dari pribadi seseorang untuk membuat keputusan di bidang keuangan. Keputusan tersebut meliputi perencanaan keuangan, perencanaan sumber pendapatan, perencanaan penggunaan sebagai beban pribadi, dan pengendalian keuangan pribadi sehingga dapat memberi manfaat pada ekonomi. (Sunandes, 2014) dan pribadi mampu membuat keputusan dalam pengelolaan keuangan pribadi (Sunandes, 2014). teori pengambilan keputusan dalam kondisi ketidakpastian (uncertainty) yang paling terkenal adalah teori prospek (prospect theory) (Suriani, 2022).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap dimulai dengan penentuan topik, pengumpulan data, dan menganalisis data sehingga nantinya diperoleh suatu pemahaman dan pengertian atas topik, gejala atau isu tertentu. Penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak, oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tapi lebih menekankan pada makna (Abdussamad, 2021). Lokasi penelitian ini dilakukan di Institut Agama Islam Negeri Sorong, yang berlokasi di Klamono KM 17, Jalan Sorong Aimas, Klabilim, Sorong Timuer, Kota Sorong, Papua Barat Daya

Dalam penelitian ini, subjek atau informan yang dijadikan sampel adalah mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2022. Pemilihan subjek ini

didasarkan pada pertimbangan bahwa mahasiswa ekonomi syariah pada angkatan 2022 telah mempelajari mengenai keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jumlah informan sebanyak 8 orang. Pemilihan jumlah informan yang relatif sedikit ini berdasarkan karakteristik penelitian kualitatif yang menekankan pada kedalaman data bukan pada kuantitas. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati dan wawancara kepada mahasiswa aktif yang diambil dari perwakilan jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2022.(Raco, 2010). Dokumen yang diteliti bisa berupa dokumen resmi seperti surat putusan, surat instruksi, sementara dokumen tidak resmi seperti surat nota, dan surat pribadi yang dapat memberikan informasi pendukung terhadap suatu peristiwa(Chirul, 2019)

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapatkan dengan pengambilan data langsung. Data penelitian kualitatif dapat berupa teks, foto, angka, cerita, gambar, *artifacts*. Data primer adalah data yang dikumpulkan bilamana informan atau partisipan sudah diidentifikasi, dihubungi serta sudah mendapatkan persetujuan atas partisipan untuk memberikan informasi yang dibutuhkan. Sedangkan data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari buku, jurnal, artikel\website, atau data pendukung yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara dan lain sebagainya

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data deskriptif, data deskriptif adalah data yang banyak dituangkan dalam bentuk laporan dan iuran. Menurut Petto (2002) penelitian kualitatif diperoleh dengan menyajikan tiga jenis data yaitu, pertama melalui wawancara yang mendalam, kedua adalah data yang diperoleh melalui pengamatan atau observasi, dan ketiga adalah dokumen. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati dan wawancara kepada mahasiswa aktif yang diambil dari perwakilan jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2022.(Raco, 2010).

Analisis data bertujuan untuk menginterpretasikan data-data yang telah dikumpulkan dan diolah sehingga nantinya akan diperoleh jawaban atas rumusan masalah penelitian. Analisis data juga merupakan proses menginterpretasikan data-data yang telah dikumpulkan dari lapangan dan telah diolah sehingga menghasilkan informasi tertentu. Dalam penelitian ini menganalisa data secara induktif yakni diawali dengan memperoleh data secara detail.(Chirul, 2019). Setelah data terkumpul, maka sebelum melakukan laporan hasil penelitian peneliti akan melakukan pengecekan kembali atas data yang diperoleh memeriksa data-data yang didapat dari hasil wawancara dan

observasi. Data yang diperoleh kemudian diuji keabsahannya. Data yang diperoleh kemudian diuji dengan menggunakan Triangulasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Institut Agama Negeri Sorong atau yang disingkat dengan IAIN Sorong yang terletak di Sorong, provinsi Papua Barat Daya. Berdirinya kampus IAIN Sorong pada tanggal 28 febuari 2020 bertepatan dengan tanggal 4 Rajab 1441 H yang disahkan oleh Peraturann Presiden Nomor 40 Tahun 2020 tentang Institut Agama Negeri Sorong. Awal mula berdirinya Iaian Sorong dikarenakan keinginan peralihan STAI Al-Hikmah Sorong atau Sekolah Tinggi Agama Islam Swasta (STAIS) Al-Hikmah yang berstatus swasta menjadi Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong.

B. Temuan Penelitian

Peneliti akan menjelaskan temuan penelitan dan pembahasan mengenai peranan literasi keuangan. Dalam suatu penelitian harus disertai dengan pengajian data dan analisis data dengan metode yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya sebagai penguat dalam sebuah penelitian. Dengan adanya data tersebut akan dapat menghasilkan sebuah kesimpulan. Mengikuti rumusan masalah mengenai peran literasi keuangan dalam meningkatkan financial skills pada mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2022 IAIN sorong.

Dalam hasil wawancara terhadap delapan responden, literasi keuangan dibagi menjadi 3 aspek yaitu basic fianancial knowledge, saving, insurance dan belum memilikaspek investasi. Selanjutnya, Literasi keuangan berperan dalam pengelolaan keuangan pada tahap penentuan sumber dana, penggunaan dana, manajemen risiko, dan perencanaan masa depan. yang merupakan hasil dari wawancara dengan para informan.

Penelitian ini menggunakan wawancara terhadap delapan informan (mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2022). Temuan utama menunjukkan bahwa literasi keuangan berperan dalam peningkatan financial skills mahasiswa.

Aspek Literasi Keuangan yang Dimiliki Mahasiswa Literasi keuangan mahasiswa terbagi menjadi tiga aspek utama: Basic Financial Knowledge (Pengetahuan Keuangan Dasar): Pengetahuan dasar yang dimiliki mahasiswa mencakup lembaga dan produk keuangan, risiko, dan perencanaan keuangan. Pengetahuan ini membantu mahasiswa menghindari jebakan utang (terutama kartu kredit dan pinjaman *online*), mengutamakan kebutuhan

daripada keinginan, dan melakukan manajemen keuangan yang baik. Dengan pemahaman ini, mahasiswa dapat mengelola pendapatan dan pengeluaran secara terencana dan terhindar dari gaya hidup konsumtif.

Saving (Menabung) : Literasi keuangan mendorong kebiasaan positif seperti menabung. Menabung digunakan sebagai antisipasi dalam menghadapi ketidakpastian di masa depan (dana darurat). Mayoritas informan telah melakukan kegiatan menabung untuk keperluan jangka panjang/masa depan. Tantangan: Mayoritas informan belum dapat konsisten dalam menabung karena bergantung pada uang saku, sehingga perlu ditingkatkan konsistensi untuk memperkuat financial skills.

Investasi (Investation): Ditemukan bahwa informan belum memiliki dimensi pada tahap investasi. Mayoritas mahasiswa belum memahami secara mendalam mengenai jenis-jenis investasi dan risiko yang menyertainya. Informan menyatakan masih takut akan risiko investasi, memerlukan pemahaman yang lebih mendalam, dan memilih menabung karena dianggap lebih aman dan prioritas kebutuhan lain belum terpenuhi.

Peran Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan Peran literasi keuangan dalam peningkatan financial skills terbagi menjadi tiga tahapan: Tahap Penentuan Sumber Dana: Literasi keuangan membantu mahasiswa dalam menentukan dan mengelola sumber dana (uang saku, beasiswa, usaha pribadi). Mahasiswa mampu membuat anggaran pribadi, menentukan skala prioritas kebutuhan, dan melakukan evaluasi pengeluaran agar tidak boros. Tahap Penggunaan Dana: Peran utamanya adalah membantu mahasiswa membedakan prioritas antara kebutuhan dan keinginan. Mahasiswa didorong untuk memberikan batas atas pengeluaran agar tidak boros atau terbawa tren (*fomo*). Tantangan: Sebagian informan masih sulit untuk konsisten dalam menahan hasrat keinginan membeli barang yang sedang tren. Tahap Perencanaan Masa Depan: Literasi keuangan membentuk pola pikir agar mahasiswa melakukan perencanaan masa depan. Perencanaan ini umumnya diwujudkan dengan menabung sebagai langkah antisipasi ketidakpastian.

Edukasi (Peluang Peningkatan Financial Skills) Terdapat peluang edukasi untuk meningkatkan financial skills mahasiswa: Mengadakan Seminar, Pelatihan, atau Workshop: Program edukasi ini perlu diadakan secara berkelanjutan dan lebih menekankan pada pembelajaran praktis untuk meningkatkan keterampilan. Kerjasama dengan pihak eksternal disarankan untuk memperluas wawasan dan pengalaman. Pembelajaran Yang Lebih Relevan Dan Praktis: Mahasiswa merasa materi kuliah yang ada (manajemen keuangan, akuntansi) sudah relevan namun masih didominasi teori dan kurang

praktik aplikatif. Diperlukan peningkatan pembelajaran yang lebih menekankan pada praktik agar mahasiswa lebih cepat memahami dan mandiri dalam mengelola keuangan.

C. Pembahasan

Literasi keuangan adalah kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku dalam mengelola sumber daya keuangan secara bijaksana. Pembahasan memfokuskan pada tiga dimensi: Basic Financial Knowledge: Pengetahuan dasar membantu mahasiswa menentukan prioritas kebutuhan utama dan terhindar dari pengeluaran tidak terencana atau hutang konsumtif yang dipengaruhi gaya hidup berlebihan. Pemahaman risiko juga menjadikan informan lebih berhati-hati terhadap pinjaman online.

Membentuk Kebiasaan Menabung (Saving): Menabung menciptakan kebiasaan positif dan kesiapan finansial untuk masa depan. Mayoritas informan sadar bahwa menabung adalah antisipasi menghadapi ketidakpastian. Namun, terdapat kesulitan dalam konsistensi menabung, yang sejalan dengan penelitian lain, di mana mahasiswa masih terpengaruh oleh trend dan iklan. Dimensi Investasi: Kurangnya pemahaman investasi menjadi kelemahan dalam pengembangan financial skills. Mahasiswa cenderung fokus pada menabung, mengabaikan pertumbuhan aset dan perlindungan nilai uang dari inflasi. Informan masih takut risiko dan memilih menabung karena investasi dianggap sulit, berisiko, dan memerlukan pemahaman mendalam tentang produk/saham.

Peran Literasi Keuangan :Literasi keuangan berperan dalam tiga tahap pengelolaan keuangan: Sumber Dana: Peran ini meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola sumber dana (uang saku, beasiswa, usaha). Mahasiswa menyadari pentingnya perencanaan anggaran, pengeluaran prioritas, dan tabungan, yang semuanya membantu meningkatkan \$financial skills.

Penggunaan Dana: Literasi keuangan memandu pengalokasian dana berdasarkan skala prioritas. Dengan menyusun anggaran, mahasiswa dapat menghindari pemborosan dan membentuk kedisiplinan. Literasi keuangan berfungsi sebagai life skill yang strategis untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan individu (sejalan dengan temuan Joseph, 2024).

Perencanaan Masa Depan: Perencanaan masa depan didorong oleh literasi keuangan, terutama melalui kebiasaan menabung. Namun, tantangan utama adalah sulitnya konsistensi karena godaan hasrat keinginan yang dipengaruhi oleh trend di media sosial. Dalam konteks ini, literasi keuangan berfungsi

sebagai filter untuk mengevaluasi informasi di media sosial agar dapat mengambil keputusan finansial yang lebih bijak.

Edukasi

Edukasi merupakan peluang besar untuk meningkatkan financial skills: Membuat Seminar atau Workshop: Memberikan pemahaman literasi keuangan secara berkelanjutan melalui pelatihan atau seminar yang bekerja sama dengan pihak eksternal, dengan metode yang aplikatif dan praktis. Kegiatan ini penting agar mahasiswa dapat memahami langkah-langkah membuat anggaran pribadi dan mengelola keuangan (sejalan dengan penelitian Zulbetti dkk., 2021).

Perlunya Pembelajaran Yang Relevan Dan Praktis: Pihak kampus perlu menyediakan mata kuliah yang fokus pada literasi keuangan praktis (pengelolaan keuangan pribadi, perencanaan keuangan, dll.). Hal ini diperlukan karena mahasiswa merasa pembelajaran saat ini didominasi teori dan kurang aplikatif. Penguatan pendidikan ekonomi dalam kurikulum ini dianggap penting untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan mengelola keuangan yang baik (sejalan dengan penelitian Aisyahrani, 2024).

PENUTUP

Peneliti membuat kesimpulan delapan informan memiliki pengetahuan literasi keuangan pada dimensi basic financial knowlagde, saving, informan belum memiliki dimensi pada tahap investation. Literasi keuangan berperan dalam pengelolaan keuangan yang dapat meningkatkan fianancial skills pada tahap penentuan sumber dana, penggunaan dana, dan perencanaan masa depan. Selain itu peneliti menambah edukasi sebagai pendukung dalam pengetahuan serta penerapan literasi keuangan untuk meningkatkan financial skills mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah.

Peranan literasi keuangan yaitu pada tahap penentuan sumber dana yang dilakukan para informan adalah dapat menentukan sumber dana yang akan dikelola berdasarkan pendapatan yang diperoleh, menentukan skala prioritas, dan evalusi pengeluaran. Tahap kedua adalah peran adalah peran dalam penggunaan dana yaitu dengan bisa membedakan prioritas kebutuhan dan keinginan, memberikan batas atas pengeluaran, dan mengambil keputusan berdasarkan anggaran yang dimiliki. Peran dalam tahap perencanaan masa depan adalah mahasiswa dapat mengetahui tujuan keuangan sehingga dapat merencanakan masa depan dengan cara menerapkan pengelolaan keuangan yang baik, dan memiliki tabungan.

Dari 8 informan diwawancari didapati bahwa pemahaman literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2022 masih terbatas dalam penerapannya pada pengelolaan investasi. Untuk itu diperlukan upaya untuk meningkatkan financial skills mahasiswa dengan edukasi berupa seminar, workshop yang berkelanjutan dan pembelajaran yang relevan yang menekankan pada praktek seperti yang telah dipaparkan.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan model intervensi berbasis teknologi, seperti aplikasi edukasi finansial atau model pembelajaran digital, untuk menguji dampaknya terhadap peningkatan financial skills mahasiswa secara praktis dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdusussamad, Z. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. In syakir media press (Issue 1). <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/>
- Achmad Choerudin, D. (2023). Literasi Keuangan. In PT Global Eklusif Teknologi (cet 1, Issue June).
- Aisyahrani, A. (2024). Peran Pendidikan Ekonomi dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Mahasiswa. 2(2), 30–37.
- Andi, ashari. dkk. (2021). Literasi Keuangan. In cet 1 (Issue June). madza media.
- Annas, N. A. (2024). Peran Perguruan Tinggi pada Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa. 1(2), 87–96.
- Chirul, S. U. & M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In Journal of Chemical Information and Modeling (Vol. 53, Issue 9). <http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/>
- Chricela, J. (2024). Peranan Literasi Keuangan Dalam Meningkatkan Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pribadi. XVIII, 158–170.
- Geraldo, adrial. (2020). Analisis Pengelolaan Keuangan Pribadi Dan Pengaruhnya Terhadap Pengambilan Keputusan Berinvestasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Di Yogyakarta). Journal GEEJ, 7(2).
- Hariyani, R., & Prasetio, T. (2023). Persepsi Mahasiswa Mengenai Manajemen Keuangan Pribadi Dalam Menghadapi Ancaman Resesi Ekonomi Di Indonesia. 21(1), 53–59.
- Harto, B., Sofyan, H., & Nurhakim, T. F. (2024). Dampak Media Sosial Terhadap Pengambilan Keputusan Finansial Melalui Pendekatan Kualitatif dalam Industri Keuangan. Komversal, 6(February), 91–106. <https://doi.org/10.38204/komversal.v6i1.1828>

- Joseph, C. (2024). Peranan Literasi Keuangan Dalam Meningkatkan Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pribadi. XVIII, 158–170.
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- Marisa & Andre. (2021). Literasi Keuangan : Suatu Kajian Analisi Pengaruh Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Timor. 4(1), 67–79.
- Muklis, T., Widajatun, V., Yunida, P., Padmanegara, O., & Effendi, K. (2023). Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Generasi Milenial. 1(2), 17–25.
- Pakpahan, E., Patar, S., Manalu, R., & Silaban, D. E. (2024). Peningkatan kesadaran melek keuangan bagi mahasiswa sejak dini. 3(2), 78–86.
- Putra, rakhmat. (2023). Peranan Literasi Keuangan, Pendapatan Dan Manajemen Perilaku Keuangan Dalam Startegi Mencapai Ketahanan Keuangan Pada Karyawan PT. VARIA USAHA BETON. 3(5).
- Raco, J. R. (2010). Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya. Jakarta: Kompas Gramedia. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Selvi. (2018). Literasi Keuangan Masyarakat : Pahami Keuangan Investasi Anda.
- Sunandes, A. (2014). Pengaruh Financial Knowledge Terhadap Personal Financial Goals (Studi Kasus Pada Mahasiswa Stieken Blitar). *Jurnal Kompilasi Ilmu Ekonomi*, 6(2), 133–146.
- Suriani, S. (2022). Financial Bahavior (S. Sar Windai& (ed.); Cet, I). Yayasan Kita Menulis.
- Wahyu, R., Martianto, U., Yusuf, R., & Hatimatunnisani, H. (n.d.). Efektivitas Komunikasi Asertif Dalam Meningkatkan Keterampilan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa.
- Waluyo, F. I. A., & Marlina, M. A. E. (2019). Peran Literasi Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia*, 1(1), 53–74.
- Zulbetti, R., H, Y. R., Yusuf, R., Akuntansi, K., & Ganesha, P. P. (2021). Peningkatan Literasi Keuangan Mahasiswa di Masa Pandemi Melalui Pelatihan Membuat Anggaran dan Mengelola Keuangan Pendahuluan. 01(01), 74–83.